

DINAMIKA PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER REMAJA

**Kinanty Intan Qurratu'ain¹, Nur Hasanah², Dyaz Priyadi³, Zahra Naja Salamah⁴,
Nayla Tsuroya⁵, Aulia Azh Zahra⁶, Isah Cahyani⁷**

[¹knantyntan@student.upi.edu](mailto:knantyntan@student.upi.edu), [²hasanah.nur@student.upi.edu](mailto:hasanah.nur@student.upi.edu), [³dyazpriyadi@student.upi.edu](mailto:dyazpriyadi@student.upi.edu),
[⁴zahrana20@student.upi.edu](mailto:zahrana20@student.upi.edu), [⁵naylatsuroya@student.upi.edu](mailto:naylatsuroya@student.upi.edu), [⁶auliazhr137@student.upi.edu](mailto:auliazhr137@student.upi.edu),
[⁷isahcahyani@upi.edu](mailto:isahcahyani@upi.edu)

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Pengambilan keputusan karir pada remaja merupakan proses penting yang menentukan arah pendidikan dan masa depan individu. Pada fase perkembangan ini remaja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, bakat, dan efikasi diri, tetapi juga oleh lingkungan sosial khususnya teman sebaya. Masa remaja merupakan fase krusial dalam pembentukan masa depan, termasuk pengambilan keputusan karier yang dipengaruhi oleh dinamika sosial, khususnya teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teman sebaya dalam proses pengambilan keputusan karier remaja serta perannya sebagai faktor pendukung maupun penghambat. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan terkait topik tersebut. Hasil kajian menunjukkan bahwa teman sebaya secara signifikan memiliki pengaruh terhadap keputusan karier remaja melalui dukungan emosional, informasi, dan penghargaan yang dapat meningkatkan minat karier, serta keyakinan dalam mengambil keputusan karier. Namun, pengaruh teman sebaya juga menunjukkan pengaruh yang bersifat negatif ketika remaja cenderung mengikuti pilihan teman sebayanya tanpa mempertimbangkan atau melihat potensi diri yang sebenarnya. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya membantu remaja mengelola pengaruh teman sebaya secara bijak serta meningkatkan kemampuan refleksi diri supaya keputusan karier yang mereka ambil atau putuskan dapat jauh lebih matang, mandiri, dan sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan potensinya.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Pengambilan Keputusan Karir, Bimbingan Dan Konseling.

ABSTRACT

Adolescence is a crucial phase in shaping the future, including career decision-making, which is influenced by social dynamics, particularly peers. This study aims to analyze the influence of peers in the process of adolescents' career decision-making as well as their role as both supporting and inhibiting factors. The method used is a literature review by examining various relevant scientific sources related to the topic. The results of the study show that peers have a significant influence on adolescents' career decisions through emotional support, information, and appreciation, which can increase career interest and confidence in making career decisions. However, peer influence can also have negative effects when adolescents tend to follow their peers' choices without considering or recognizing their own true potential. The implications of this study emphasize the importance of helping adolescents manage peer influence wisely and improving self-reflection skills so that the career decisions they make can be more mature, independent, and aligned with their interests, talents, and potential.

Keywords: Peers, Career Decision-Making, And Guidance And Counseling.

PENDAHULUAN

Remaja berada pada fase perkembangan yang krusial, di mana orientasi terhadap masa depan mulai terbentuk secara bertahap. Pada tahap ini, individu tidak lagi sekadar menjalani aktivitas sehari-hari, tetapi mulai mempertimbangkan pilihan-pilihan yang berkaitan dengan

pendidikan lanjutan dan karier. Proses tersebut tidak berlangsung secara instan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai dinamika sosial yang hadir di lingkungan sekitar. Interaksi dengan orang lain baik dalam keluarga, sekolah, maupun lingkaran pertemanan. Secara perlahan membentuk cara pandang remaja terhadap kemungkinan-kemungkinan karier yang dapat mereka tempuh.

Dalam konteks ini, teman sebaya memiliki peran yang cukup signifikan. Kedekatan emosional dan frekuensi interaksi yang tinggi menjadikan teman sebagai sumber dukungan yang mudah diakses oleh remaja. Kondisi ini menjadi semakin relevan ketika dukungan dari keluarga dirasakan terbatas atau kurang memadai. Teman sebaya kemudian tidak hanya berfungsi sebagai tempat berbagi pengalaman, tetapi juga sebagai referensi dalam memahami pilihan karier. Melalui diskusi informal, pertukaran informasi, hingga pemberian dukungan moral, remaja memperoleh dorongan untuk lebih percaya diri dalam menentukan langkah ke depan. Temuan empiris menunjukkan bahwa dukungan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan keyakinan diri remaja, baik dalam memilih jurusan pendidikan maupun dalam mempertimbangkan jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka (Kristiono, 2018).

Lebih jauh, pengaruh teman sebaya tidak terbatas pada aspek emosional. Dalam praktiknya, terdapat proses sosial lain yang turut berlangsung, seperti pemberian saran praktis serta kecenderungan untuk melakukan imitasi terhadap pilihan yang diambil oleh anggota kelompok. Dalam lingkungan tertentu, preferensi karier dapat berkembang secara kolektif, sehingga pilihan individu sering kali dipengaruhi oleh kecenderungan yang muncul di dalam kelompok tersebut. Studi kualitatif pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menunjukkan bahwa teman sebaya kerap mengambil peran yang menyerupai fungsi pengarahan dari orang tua, terutama dalam memberikan motivasi dan rasa dukungan yang berkelanjutan. Hal ini mendorong remaja untuk mengambil keputusan karier yang dianggap lebih aman dan dapat diterima secara sosial. Namun demikian, kecenderungan untuk mengikuti pilihan teman juga mengindikasikan bahwa proses pengambilan keputusan belum sepenuhnya didasarkan pada pemahaman diri yang matang, melainkan masih dipengaruhi oleh kebutuhan akan penerimaan sosial (Kristiono, 2018).

Fenomena tersebut selaras dengan kerangka teori pengembangan karier klasik. Teori tipologi kepribadian dan lingkungan kerja yang dikemukakan oleh John Holland menekankan pentingnya kesesuaian antara karakteristik individu dan lingkungan, termasuk lingkungan sosial seperti kelompok teman sebaya. Sementara itu, teori perkembangan karier dari Donald Super memandang karier sebagai proses yang berlangsung sepanjang rentang kehidupan, di mana setiap tahap perkembangan dipengaruhi oleh interaksi antara individu dan lingkungannya. Dalam kedua perspektif tersebut, dukungan sosial. Termasuk dari teman sebaya dapat dipahami sebagai faktor yang dapat memperkuat minat vokasional, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta mempersiapkan individu menghadapi transisi karier.

Meskipun demikian, pengaruh teman sebaya terhadap kesiapan karier tidak bersifat dominan. Faktor internal, seperti self-efficacy dan kesadaran diri, tetap memegang peran utama dalam menentukan arah pengambilan keputusan karier. Dukungan sosial berfungsi sebagai penguat, bukan penentu utama. Dengan kata lain, keberadaan teman sebaya dapat membantu memperjelas dan memperkuat pilihan yang diambil, tetapi kualitas keputusan tersebut tetap sangat bergantung pada sejauh mana individu memahami potensi, minat, serta tujuan pribadinya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kontribusi dukungan teman sebaya terhadap kesiapan karier cenderung berada pada tingkat moderat jika dibandingkan dengan faktor internal individu (Mariana et al., 2025).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan penulis untuk menelaah berbagai temuan penelitian yang telah ada, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh teman sebaya dalam pengambilan keputusan karier. Melalui metode ini, penulis tidak mengumpulkan data secara langsung di lapangan, melainkan berfokus pada pengumpulan dan pengkajian sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan topik yang dibahas. Dengan cara ini, pemahaman terhadap fenomena yang diteliti dapat dibangun secara lebih komprehensif berdasarkan hasil penelitian terdahulu.

Proses penelitian diawali dengan mengidentifikasi sumber-sumber ilmiah yang sesuai, baik berupa jurnal nasional maupun internasional, serta artikel ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan variabel yang dikaji. Sumber-sumber tersebut kemudian diseleksi berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya. Setelah itu, dilakukan penelaahan secara mendalam terhadap isi masing-masing sumber untuk memahami temuan, konsep, serta argumentasi yang disampaikan oleh para peneliti sebelumnya.

Selanjutnya, penulis melakukan analisis isi terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini, informasi yang diperoleh tidak hanya dirangkum, tetapi juga dibandingkan dan dikaitkan satu sama lain untuk melihat pola, kesamaan, maupun perbedaan hasil penelitian. Proses ini menjadi penting karena membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang lebih terarah dan sesuai dengan fokus kajian.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis kemudian merumuskan kesimpulan mengenai bagaimana proses pengambilan keputusan karier yang tepat serta sejauh mana pengaruh teman sebaya dalam proses tersebut. Dengan demikian, metode studi literatur tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk mengumpulkan informasi, tetapi juga sebagai dasar dalam membangun argumentasi ilmiah yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel hasil penelitian menggunakan metode studi literatur.

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Gulo, D., & Laia, B. (2023). Pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam. FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan, 2(1). https://doi.org/10.57094/faguru.v2i1.648	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan siswa dalam perencanaan karier, seperti kurangnya wawasan karier, pengaruh teman sebaya dalam memilih jurusan, serta kesulitan menyesuaikan diri dengan pilihan karier.	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan informasi yang diberikan oleh teman sebaya.
2	Siregar, R. N., <i>et al.</i> (2022). Faktor teman sebaya dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan matematika. Jurnal Pembelajaran Matematika	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan faktor teman sebaya yang mempengaruhi minat siswa terhadap pilihan dalam jurusan pendidikan matematika	Kuantitatif dan kualitatif serta deskriptif	Kesimpulan dari paparan tersebut menunjukkan bahwa faktor teman sebaya memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat mahasiswa dalam memilih jurusan

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
	Inovatif, 5(1). https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i1.95-104			tadris/pendidikan matematika, berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan.
3	Kristiono, W. S. (2018). Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling.	Mengetahui peran kelompok teman sebaya dalam membantu siswa menentukan pengambilan keputusan karier.	Kuantitatif	Kelompok teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karier siswa. Semakin positif dukungan teman sebaya, maka akan semakin baik juga kemampuan siswa dalam menentukan pilihan karier mereka.
4	Mariana, D., & Muslikah. (2025). Hubungan antara dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir terhadap minat karir siswa Madrasah Aliyah se-Kecamatan Kebonagung. Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 5(2), 928–939.	Menganalisis pengaruh dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karier terhadap minat karier siswa.	Kuantitatif	Dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat karier. Pengambilan keputusan karier berpengaruh signifikan terhadap minat karier. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama meningkatkan minat karier siswa. Jadi selain adanya dukungan dari teman sebaya, keinginan siswa untuk mengembangkan potensi dirinya juga punya pengaruh penting dalam meningkatkan minat karier.
5	Putri, A. K., & Prihatsanti, U. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri keputusan karir pada mahasiswa tahun pertama. Jurnal Empati, 11(1), 16-22.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri keputusan karier pada mahasiswa tahun pertama.	Kuantitatif korelasional	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri keputusan karier pada mahasiswa tahun pertama. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima dari teman sebaya, maka semakin tinggi pula efikasi diri mahasiswa dalam

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
				mengambil keputusan karier.
6	Cahyani, R. E., & Hadi, C. (2024). Pengambilan keputusan karir ditinjau dari dukungan sosial orang tua dan teman sebaya pada siswa. <i>Persepsi: Jurnal Riset Mahasiswa Psikologi</i> , 3(2), 53-62.	Tujuan dari penelitian ini melakukan penelitian secara lebih lanjut terkait “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karier Siswa MAN 1 Pekanbaru”. Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah orang tua dan teman sebaya mempengaruhi pengambilan keputusan karier yang dilakukan siswa.	Kuantitatif	Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan teman sebaya dengan pengambilan keputusan karier siswa MAN 1 Pekanbaru. Dukungan sosial orang tua dan teman sebaya memiliki arah hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan karier. Artinya semakin tinggi dukungan yang diterima dari orang tua dan teman sebaya maka semakin tinggi pula kemandirian siswa dalam pengambilan keputusan karier.
7	Hartono, J. A., & Satiningsih, S. (2024). Pengaruh helicopter parenting dan relasi teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karier pada remaja SMA X. <i>Character: Jurnal Penelitian Psikologi</i> , 11(2), 880–893.	Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara helicopter parenting dan relasi teman sebaya, baik secara simultan maupun parsial, terhadap kemampuan pengambilan keputusan karier pada siswa di SMA X.	Kuantitatif korelasional	Secara simultan, helicopter parenting dan relasi teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier dengan kontribusi sebesar 31,1%. Secara parsial, relasi teman sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan, sedangkan helicopter parenting tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individu terhadap pengambilan keputusan karier pada subjek penelitian ini.
8	Albert, D., Chein, J., & Steinberg, L. (2013). Peer influences on adolescent decision making. <i>Current Directions in Psychological Science</i> , 22(2), 114–120.	Untuk menjelaskan mengapa remaja lebih cenderung mengambil keputusan berisiko saat bersama teman sebaya melalui sudut pandang psikologi perkembangan dan neurosains.	Studi Literatur	Kehadiran teman sebaya meningkatkan aktivitas pada sistem imbalan di otak (socio-emotional network), khususnya ventral striatum dan orbitofrontal cortex, yang membuat remaja lebih sensitif terhadap potensi keuntungan dari perilaku berisiko. Hal ini terjadi karena sistem kontrol kognitif

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
				(cognitive-control network) pada remaja belum cukup matang untuk mengimbangi dorongan emosional tersebut dalam situasi sosial.
9	Ibrahim, A. J., <i>et al.</i> (2025). Impact of Parental Support and Peer Influence on Career Decision-Making Among Public Senior Secondary Schools Students in Kubau LGA of Kaduna State. https://doi.org/10.70382/nijerd.v10i8.039 .	Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karier di kalangan siswa SMA.	Korelasional	Penelitian ini secara meyakinkan menunjukkan bahwa dukungan orang tua dan pengaruh teman sebaya merupakan faktor positif yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan karier siswa sekolah menengah atas di Kubau LGA. Temuan ini menggarisbawahi perlunya intervensi yang mempertimbangkan dinamika keluarga dan teman sebaya untuk secara efektif mendukung siswa dalam pengembangan karier mereka.
10	Arjanggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. <i>Psikologika</i> , 22(1), 28-33. https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3 .	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi profile kesulitan pengambilan keputusan karier pada remaja.	Kuantitatif <i>random</i> klaster	Ada tiga aspek yang keseluruhan item pengukurannya memiliki daya beda rendah yaitu aspek-aspek motivasi, aspek disfungsi informasi, dan aspek konflik eksternal. Kondisi remaja yang mengalami kesulitan pengambilan keputusan karier diawal proses sebesar 44,7% sedangkan saat proses pengambilan keputusan karier sebesar 24,91%. Ada perbedaan tingkat kesulitan pengambilan keputusan karier antara remaja perempuan dan

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
				remaja laki-laki. Remaja perempuan mengalami kesulitan pengambilan keputusan karier lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki.

Dua penelitian pertama menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam perencanaan karier dan pemilihan jurusan. Dukungan yang diberikan tidak hanya berupa aspek emosional, tetapi juga penghargaan dan informasi yang membantu siswa maupun mahasiswa dalam memahami serta menentukan pilihan karier. Pengaruh teman sebaya tergolong tinggi karena preferensi dan keputusan yang diambil individu sering kali dipengaruhi oleh lingkungan pertemanannya.

Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pengambilan keputusan karier dan minat karier. Lingkungan pertemanan yang positif dapat meningkatkan kemampuan individu dalam menentukan arah karier. Selain itu, minat karier tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti teman sebaya, tetapi juga faktor internal berupa keinginan individu untuk mengembangkan potensi diri, sehingga keduanya saling memperkuat.

Penelitian berikutnya menekankan adanya hubungan positif antara dukungan teman sebaya dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin tinggi pula tingkat keyakinan individu dalam menentukan pilihan karier. Dukungan yang berasal dari teman sebaya dan orang tua secara bersamaan memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam membentuk kemantapan pengambilan keputusan karier.

Pada bagian selanjutnya, ditemukan bahwa relasi teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karier, bahkan lebih dominan dibandingkan pola asuh tertentu seperti helicopter parenting. Selain itu, dari perspektif psikologi perkembangan, kehadiran teman sebaya dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan remaja melalui peningkatan dorongan emosional, sehingga dalam situasi tertentu individu cenderung lebih berani mengambil risiko.

Terakhir, pengambilan keputusan karier dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan teman sebaya secara simultan, sehingga keduanya menjadi faktor penting dalam proses perkembangan karier individu. Di sisi lain, masih terdapat remaja yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karier yang disebabkan oleh rendahnya motivasi, keterbatasan informasi, serta adanya konflik eksternal. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat kesulitan berdasarkan jenis kelamin, di mana remaja perempuan cenderung mengalami tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan remaja laki-laki.

Pembahasan

Hasil kajian dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya merupakan salah satu faktor sosial yang memiliki pengaruh kuat dalam proses pengambilan keputusan karier remaja. Pada masa remaja, individu cenderung lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman, sehingga interaksi yang terjadi menjadikan teman sebaya sebagai sumber informasi, perbandingan, sekaligus pertimbangan dalam menentukan pilihan karier. Dukungan yang diberikan tidak hanya berupa dukungan emosional, tetapi juga mencakup dukungan penghargaan dan informasi terkait jurusan, peluang kerja, maupun pengalaman pribadi. Kondisi ini membuat remaja lebih mudah terpengaruh oleh pandangan dan pilihan teman, terutama ketika individu belum memiliki pemahaman karier yang matang.

Pengaruh teman sebaya juga terlihat dalam meningkatnya minat karier dan kemampuan pengambilan keputusan. Lingkungan pertemanan yang positif dapat mendorong remaja untuk lebih aktif mencari informasi, berdiskusi, serta mengeksplorasi berbagai alternatif karier. Dalam situasi ini, teman sebaya berfungsi sebagai penguat (*reinforcement*) yang membantu individu merasa lebih yakin terhadap pilihannya. Di sisi lain, minat karier tidak hanya dibentuk oleh faktor eksternal, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat pribadi, nilai, serta keinginan untuk mengembangkan potensi diri. Dengan demikian, pengambilan keputusan karier merupakan hasil interaksi antara pengaruh lingkungan dan kesiapan individu.

Lebih lanjut, dukungan teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier. Remaja yang mendapatkan dukungan sosial yang baik cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menentukan pilihan kariernya. Efikasi diri ini penting karena berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memilih dan menjalani karier yang sesuai. Ketika dukungan tersebut juga diperkuat oleh peran orang tua, maka individu akan memiliki dasar yang lebih kuat dalam membuat keputusan yang rasional dan terarah. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara lingkungan keluarga dan teman sebaya menjadi faktor penting dalam perkembangan karier remaja.

Namun demikian, pengaruh teman sebaya tidak selalu berdampak positif. Dalam perspektif perkembangan, remaja masih berada pada tahap di mana kontrol kognitif belum sepenuhnya matang, sehingga lebih mudah terdorong oleh aspek emosional dan sosial. Kehadiran teman sebaya dapat meningkatkan kecenderungan untuk mengikuti pilihan kelompok, bahkan dalam beberapa kasus mendorong pengambilan keputusan yang kurang mempertimbangkan risiko atau kesesuaian dengan diri sendiri. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memiliki kemampuan berpikir kritis agar tidak hanya bergantung pada pengaruh lingkungan, tetapi juga mampu menilai pilihan karier secara objektif.

Selain itu, masih ditemukan adanya kesulitan dalam pengambilan keputusan karier pada remaja. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya informasi mengenai dunia kerja, rendahnya motivasi, serta adanya konflik eksternal baik dari keluarga maupun lingkungan sosial. Perbedaan karakteristik individu, termasuk perbedaan berdasarkan jenis kelamin, juga memengaruhi tingkat kesulitan yang dialami dalam menentukan pilihan karier. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua remaja berada pada tingkat kesiapan yang sama dalam mengambil keputusan karier.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi proses pengambilan keputusan karier remaja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, diperlukan peran layanan bimbingan dan konseling untuk membantu remaja dalam mengelola pengaruh teman sebaya secara bijak, meningkatkan pemahaman diri, serta mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan karier. Layanan ini diharapkan dapat membantu remaja menjadi

lebih mandiri dalam menentukan pilihan karier yang sesuai dengan potensi dan kondisi dirinya, tanpa mengabaikan pengaruh lingkungan sosial yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan karier remaja. Pengaruh tersebut terlihat melalui dukungan emosional, penghargaan, dan informasi yang membantu remaja dalam memahami serta menentukan pilihan karier. Lingkungan pertemanan yang positif dapat meningkatkan minat karier, efikasi diri, serta kemampuan individu dalam mengambil keputusan secara lebih yakin.

Namun, pengaruh teman sebaya tidak selalu berdampak positif, karena remaja juga berpotensi mengikuti pilihan kelompok tanpa mempertimbangkan kesesuaian dengan diri sendiri. Oleh karena itu, pengambilan keputusan karier tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti teman sebaya dan orang tua, tetapi juga oleh faktor internal seperti motivasi, minat, dan pemahaman diri. Dengan demikian, diperlukan dukungan bimbingan dan konseling agar remaja mampu mengelola pengaruh lingkungan secara bijak serta mengambil keputusan karier yang lebih matang, mandiri, dan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, D., Chein, J., & Steinberg, L. (2013). Peer influences on adolescent decision making. *Current Directions in Psychological Science*, 22(2), 114–120.
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika*, 22(1), 28-33. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>.
- Cahyani, R. E., & Hadi, C. (2024). Pengambilan keputusan karir ditinjau dari dukungan sosial orang tua dan teman sebaya pada siswa. *Persepsi: Jurnal Riset Mahasiswa Psikologi*, 3(2), 53-62.
- Gulo, D., & Laia, B. (2023). Pengaruh teman sebaya terhadap perencanaan karier siswa di SMK Negeri 1 Telukdalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1). <https://doi.org/10.57094/faguru.v2i1.648>
- Hartono, J. A., & Satiningsih, S. (2024). Pengaruh helicopter parenting dan relasi teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karier pada remaja SMA X. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(2), 880–893.
- Ibrahim, A. J., et al. (2025). Impact of Parental Support and Peer Influence on Career Decision-Making Among Public Senior Secondary Schools Students in Kubau LGA of Kaduna State. <https://doi.org/10.70382/nijerd.v10i8.039>.
- Kristiono, W. S. (2018). Peran kelompok teman sebaya dalam menentukan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI di SMK Negeri 7 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*.
- Mariana, D., & Muslikah. (2025). Hubungan antara dukungan teman sebaya dan pengambilan keputusan karir terhadap minat karir siswa Madrasah Aliyah se-Kecamatan Kebonagung. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 5(2), 928–939.
- Putri, A. K., & Prihatsanti, U. (2022). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri keputusan karir pada mahasiswa tahun pertama. *Jurnal Empati*, 11(1), 16-22.
- Siregar, R. N., et al. (2022). Faktor teman sebaya dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(1). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i1.95-104>